

What is learned should be much more than  
what is actually taught

D.A. Wilkins

sebagai kenangan terhadap almarhum papi tercinta  
dan persembahkan untuk mami, agung, anti, lita, aguk  
serta ipb almamaterku



S.I  
36.32.082  
Nij  
R/s

D/1PT/1984/019

6

**HUBUNGAN ANTARA KOMPONEN IRISAN KOMERSIAL KARKAS DENGAN  
KOMPONEN KARKAS KAMBING PERANAKAN ETAWAH JANTAN  
BERGIGI SERI TETAP DUA BUAH**

**KARYA ILMIAH**  

---

**PALUPI WIJAYANTI**



**FAKULTAS PETERNAKAN  
INSTITUT PERTANIAN BOGOR**

**1 9 8 4**

## RINGKASAN

PALUPI WIJAYANTI, 1984. Hubungan antara Komponen Irisan Komersial Karkas dengan Komponen Karkas Kambing Peranakan Etawah Jantan Bergigi Seri Tetap Dua Buah. Karya Ilmiah Fakultas Peternakan, Institut Pertanian Bogor.

Pembimbing Utama : Drh. Rachmat Herman, MVSc.

Pembimbing Anggota : Ir. Nana Sugana

Penelitian dilakukan di Laboratorium Produksi Ternak Daging dan Kerja, Fakultas Peternakan, Institut Pertanian Bogor mulai tanggal 10 April sampai 28 Mei 1984.

Tujuan penelitian adalah untuk mempelajari hubungan antara komponen irisan paha (leg), pinggang (loin) dan punggung-rusuk (rack) dengan komponen karkas secara kuantitatif. Hubungan yang diperoleh diharapkan dapat dijadikan kriteria seleksi kambing Peranakan Etawah jantan berumur antara satu sampai dua tahun.

Kambing Peranakan Etawah jantan yang digunakan mempunyai bobot potong berkisar antara 12.5 sampai 21.1 kg dengan rata-rata 17.0 kg. Ternak diperoleh dari Pasar Hewan Kotamadya Bogor dengan latar belakang pemeliharaan peternakan rakyat dan persentase darah persilangan tidak diketahui. Ternak tidak mendapat perlakuan sebelumnya.

Dalam mempelajari hubungan antara komponen irisan komersial karkas dengan komponen karkas digunakan analisis regresi linier dan korelasi model II, dimana kedua peubah yang akan dicari hubungannya adalah acak. Peubah X adalah bobot irisan, bobot urat daging, bobot lemak dan bobot tulang dari irisan leg, loin dan rack. Peubah Y adalah bobot karkas, bobot urat daging, bobot lemak dan bobot tulang karkas.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendugaan bobot karkas dapat dilakukan melalui bobot irisan dan bobot komponen leg, loin dan rack, kecuali lemak loin. Bobot urat daging dan tulang karkas dapat diduga melalui bobot irisan dan bobot komponen leg, loin dan rack, kecuali lemak loin dan lemak rack. Pendugaan bobot lemak karkas dapat dilakukan melalui bobot irisan dan bobot komponen leg, loin dan rack, kecuali tulang loin.

Sebagai penduga urat daging, tulang dan bobot karkas, irisan leg mempunyai tingkat ketelitian tertinggi, menyusul rack dan loin. Dalam pendugaan lemak karkas irisan lin mempunyai tingkat ketelitian tertinggi, kemudian leg dan rack.

Lemak mempunyai keragaman tertinggi dibanding urat daging dan tulang dalam hubungan antara bobot irisan dan bo-

bot komponen leg, loin dan rack dengan bobot urat daging, bobot tulang dan bobot karkas.

Pada kambing Peranakan Etawah jantan berumur antara satu sampai dua tahun, peningkatan bobot komponen dan bobot irisan leg, loin dan rack diikuti dengan peningkatan bobot komponen dan bobot karkas.

HUBUNGAN ANTARA KOMPONEN IRISAN KOMERSIAL KARKAS DENGAN  
KOMPONEN KARKAS KAMBING PERANAKAN ETAWAH JANTAN  
BERGIGI SERI TETAP DUA BUAH

Karya Ilmiah sebagai salah satu syarat untuk  
memperoleh gelar Sarjana Peternakan

Oleh

PALUPI WIJAYANTI

FAKULTAS PETERNAKAN  
INSTITUT PERTANIAN BOGOR

1 9 8 4

HUBUNGAN ANTARA KOMPONEN IRISAN KOMERSIAL KARKAS DENGAN  
KOMPONEN KARKAS KAMBING PERANAKAN ETAWAH JANTAN  
BERGIGI SERI TETAP DUA BUAH

Oleh

PALUPI WIJAYANTI

D. 17.0271

Karya Ilmiah ini telah disetujui dan disidangkan di  
hadapan Komisi Ujian Lisan pada tanggal 10 November 1984



Drh. Rachmat Herman, MVSc

Pembimbing Utama

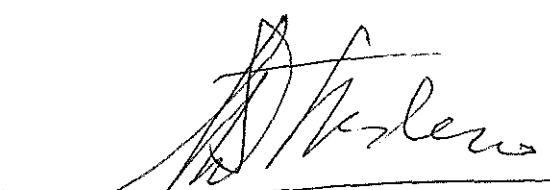
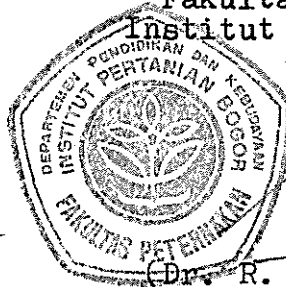
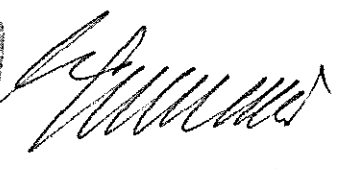


Ir. Nana Sugana

Pembimbing Anggota

Ketua Jurusan  
Ilmu Produksi Ternak  
Fakultas Peternakan  
Institut Pertanian Bogor

Dekan  
Fakultas Peternakan  
Institut Pertanian Bogor

  
(Prof. Dr. Adi Sudono)  
(Dr. R. Eddie Gurnadi)

## RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Jakarta pada tanggal 10 Mei 1961. Penulis adalah anak kedua dari empat bersaudara dengan ayah Soewito (alm) dan ibu Wienarsih.

Tahun 1973 penulis lulus dari Sekolah Dasar Negeri II Jalan Cilacap, Jakarta dan pada tahun 1976 lulus dari Sekolah Menengah Pertama Negeri IX Jakarta. Tahun 1977 masuk di Sekolah Menengah Atas Negeri IV Jakarta dan lulus pada tahun 1980.

Penulis terdaftar sebagai mahasiswa pada Tingkat Persiapan Bersama Institut Pertanian Bogor pada tahun 1980 melalui Proyek Perintis II. Tahun 1981 terdaftar sebagai mahasiswa pada Fakultas Peternakan Institut Pertanian Bogor.



## KATA PENGANTAR

Penulis memanjatkan puji dan syukur ke hadirat Allah SWT, karena dengan rahmat dan karuniaNya maka penulis berhasil menyusun Karya Ilmiah ini.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan rasa terima kasih kepada Bapak Drh. Rachmat Herman, MVSc dan Bapak Ir. Nana Sugana sebagai dosen pembimbing yang telah memberikan pengarahan, bimbingan serta saran yang berguna bagi penulis sejak awal sampai berakhirnya penelitian dan penulisan Karya Ilmiah ini.

Kepada pegawai Laboratorium Ternak Daging dan Kerja Fakultas Peternakan Institut Pertanian Bogor penulis sampaikan rasa terima kasih atas segala bantuan yang telah diberikan selama penelitian. Kepada rekan Nadra, Amke, Rustama dan Firman penulis sampaikan pula rasa terima kasih atas kerja sama yang baik selama penelitian berlangsung.

Rasa terima kasih yang sedalam-dalamnya penulis sampaikan kepada papi almarhum dan mami, atas dorongan serta doa demi kelancaran penulis dalam menuntut ilmu.

Penulis menyadari bahwa tulisan Karya Ilmiah ini masih jauh dari sempurna, sehingga saran dan kritik selalu penulis terima dengan senang hati. Semoga hasil yang penulis tuangkan dalam Karya Ilmiah ini dapat bermanfaat bagi yang memerlukannya.

Bogor, Oktober 1984

Palupi Wijayanti

## DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR .....	iv
DAFTAR TABEL .....	vii
DAFTAR GAMBAR .....	ix
PENDAHULUAN .....	1
TINJAUAN PUSTAKA .....	3
Peranan Ternak Kambing di Indonesia .....	3
Karakteristik Karkas Kambing .....	4
Pertumbuhan-Perkembangan Jaringan dan Bagian-bagian Tubuh Ternak .....	7
Pendugaan terhadap Karkas dan Komponennya .	8
Hubungan antara Urat Daging Irisan dan Urat Daging Karkas .....	9
Hubungan antara Lemak Irisan dan Lemak Karkas .....	10
Hubungan antara Tulang Irisan dan Tulang Karkas .....	10
Pendugaan Bobot Karkas dari Irisan-irisan Karkas .....	11
Judging dan Seleksi Berdasarkan Sifat Individu .....	12
MATERI DAN METODE PENELITIAN .....	15
Ternak .....	15
Pemotongan Ternak .....	15
Pemotongan Karkas .....	16
Cara Menseksi Karkas .....	18
Persentase Penyusutan .....	18
Analisis Data .....	19